

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
DI KELAS XI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS MUHAMMADIYAH 1  
PEKANBARU**



**OLEH**

**ROSI APRIANTI**

**NIM. 10916006433**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Rosi Aprianti (2013) : Pengaruh Motivasi terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu motivasi (variabel bebas/independen atau variabel X) dan aktivitas belajar siswa (variabel terikat/dependen atau variabel Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan objeknya adalah pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI program IPS di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 187 orang. Sedangkan sampelnya adalah 65 orang siswa yang diambil berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin yaitu dengan batas kesalahan 10% sehingga sampelnya yang didapat adalah 65 orang. Pengumpulan data diambil melalui angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil dan *product moment*, dan penulis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 19.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,826 lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,250 dan taraf signifikan 1%, yaitu 0,325. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun besar pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sebesar 68,3%. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,826 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,683. Melihat kepada persamaan regresi  $\hat{Y} = 7,284 + 0,842X$ , menunjukkan bahwa setiap ada penambahan nilai motivasi sebanyak 1 maka akan menaikkan nilai dari aktivitas belajar siswa sebesar 0,842.

## ABSTRACT

### **Rosi Aprianti (2013) : The Effect of Motivation Toward Students Learning Activities On Economics Subject At Class XI Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

This research consisted of two variables, namely motivation (independent variable) and student learning activities (dependent variable) The purpose of this research was to determine the effect of motivation toward students' learning activities on economic subjects in class XI at Senior High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Subjects in this study were students in class XI High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru. While the object was the effect of motivation toward students' learning activities. The population was all students of class XI IPS program in SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, amounting to 187 people. While the sample was 65 students taken based on calculations using Taro Yamane formula or Slovin namely with an error margin of 10% so that the sample obtained was 65 people. Data was taken through a questionnaire. The collected data was analyzed using simple linear regression technique with the least squares method and the product moment, and the authors used help of computer software through SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 19.0 for windows.

Based on the analysis of data it can be concluded that motivation significantly influence student learning activities SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. This was evidenced by the results of the analysis that the r count value amounting 0.826 greater than the value of r table at 5% significance level amounted to 0.250 and a significant level of 1%, which was 0.325. Then Ho was rejected and Ha was accepted. As for much influence the motivation on students' learning activities in class XI High School Muhammadiyah 1 Pekanbaru was at 68.3%. This was evidenced from the value of the correlation coefficient (r) 0.826 and the coefficient of determination ( $r^2$ ) of 0.683. Looking at the regression equation  $\hat{Y} = 7.284 + 0.842X$ , showing that there were additional any motivational value much as 1 then it raised the value of students learning activities amounting 0,842.

## المخلص

روسي أفريناتي (٢٠١٣): تأثير الدافع الى نشاط تعلم الطلاب في المواضيع الاقتصادية في الصف الحادي عشر في المدرسة عالية المحمدية واحدة بيكانبارو

تتألف هذه الدراسة من اثنين من المتغيرات، وهي الدافع (مستقل متغيرات / مستقل أو متغيرات X) وأنشطة تعلم الطالب (متغيرات / تعتمد أو متغيرات Y). وكان الغرض من هذا البحث إلى معرفة تأثير الدافع على أنشطة تعلم الطلاب في المواضيع الاقتصادية في الصف الحادي عشر مدرسة عالية المحمدية واحدة بيكانبارو.

هي موضوعات في هذه الدراسة طلاب في الصف الحادي عشر مدرسة عالية المحمدية واحدة بيكانبارو. في حين أن الهدف من ذلك هو تأثير الدافع على أنشطة تعلم الطلاب. سكانها هو كل الصف برنامج IPS XI مجموعها ١٨٧ شخصا. في حين أن العينة أخذت ٦٥ طالبا مبنية على حسابات باستخدام تارو يامان صيغة أو أي سلوفين مع هامش خطأ من ١٠٪ حتى يتسنى للعينات التي تم الحصول عليها هو ٦٥ شخصا. يؤخذ جمع البيانات من خلال استبيان. وقد تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تقنية بسيطة الانحدار الخطي مع طريقة المربعات الصغرى واللحظة المنتج، واستخدام الكتاب ذلك بمساعدة برامج الكمبيوتر من خلال SPSS (المنتج والخدمة الإحصائية حلول) النسخة ١٩.0 لنظام التشغيل ويندوز.

استنادا إلى تحليل البيانات التي يمكن الاستنتاج بأن الدافع تؤثر تأثيرا كبيرا على أنشطة تعلم الطلاب. ويتضح هذا من خلال نتائج التحليل أن قيمة R المحسوبة من 0,826 أكبر من قيمة جدول R على مستوى كبير ٥٪ من ٠,٢٥٠، ومستوى كبير من ١٪ وهو ٠,٣٢٥. ثم يتم رفض هو وقبلت ها. أما بالنسبة لتأثير الدافع على أنشطة تعلم الطلاب في الصف الحادي عشر مدرسة ثانوية المحمدية ١ بيكانبارو هو في 68,3٪. ويتضح هذا من قيمة معامل الارتباط، 0,826 (R) ومعامل التحديد (R<sup>2</sup>) من 0.683. أبحث في معادلة الانحدار ص = 7,284 + X,0,842، والتي تبين أن إضافة أي قيمة تحفيزية من قبل 1 ثم فإنه سيتم رفع قيمة الأنشطة التعليمية للطلاب 0,842.

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Saw. Rasul pemberi syafaat di akhirat kelak, penuntun umat menuju jalan yang diridhoi oleh Allah Swt.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada di sekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. maka dari itu tak lupa pula penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung baik berupa tenaga atau sumbangan pemikiran. Rasa terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta seluruh jajaran UIN Suska Riau Pekanbaru.
2. Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph. D. selaku Caretaker Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I, bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II, bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
4. Bapak Ansharullah, SP., M. Ec. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dicki Hartanto, MM. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.

6. Ibu Sukma Erni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, pikiran dan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda.
7. Ibu Susilawati, M. Pd. selaku Penasehat Akademis beserta Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
8. Bapak Defi Warman, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan guru-guru, staf-staf terkait serta murid-murid yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian.
9. Bapak Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau Pekanbaru dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
10. Ayahanda Syamsir dan Ibunda Ropiah tercinta yang telah begitu tulus dan ikhlas mengasuh, mendidik serta mengorbankan materi dan moril demi penulis untuk menyelesaikan kuliah dan do'a serta dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
11. Saudara sekandung Mai Sela Rosa Elsa Rena, dan Fadhlhan Auladi selaku adik yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2009 yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran, perhatian dan bantuannya, penulis ucapkan terima kasih.
13. Sahabat-sahabat penulis Rino Haryadi, Suwito, Ridwan Arif, Edi Laksono Hasibuan, Rita Russetiani, Priska Ferdianti Syafri, Sawitri Syintia Dewi, Salmiah, Rahmi Khoziah yang telah memotivasi, memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis jelaskan satu persatu namanya. Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin.*

Pekanbaru, 02 Mei 2013

Penulis,

Rosi Aprianti

10916006433

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	9
1. Motivasi .....	9
2. Aktivitas Belajar Siswa .....	15
3. Pengaruh Motivasi terhadap Aktivitas Belajar Siswa.....	18
B. Konsep Operasional .....	19
C. Penelitian yang Relevan .....	24
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	25
1. Asumsi Dasar .....	25
2. Hipotesis .....	25
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	29



<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	30
	1. Sejarah, Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	30
	2. Keadaan Guru dan Siswa .....	33
	3. Kurikulum Pembelajaran .....	37
	4. Sarana dan Prasarana .....	38
	5. Struktur Organisasi .....	40
	B. Penyajian Data .....	40
	C. Analisis Data .....	79
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	84
	B. Saran .....	85

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Slameto (dalam Syaiful Bahri Djamarah) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>1</sup>

Dalam proses belajar banyak faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar itu sendiri. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi proses belajar digolongkan menjadi dua yaitu, faktor intern (dari dalam) diri subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar) diri subjek belajar. salah satu yang termasuk dalam faktor intern yaitu faktor-faktor psikologis. Faktor-faktor psikologis dalam belajar merupakan hal yang sangat penting. Faktor-faktor psikologis akan memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Sebaliknya, tanpa kehadiran faktor-faktor psikologi, bisa jadi memperlambat proses belajar, bahkan dapat menambah kasulitan belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hal. 13.

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hal. 39.

Thomas F. Staton menguraikan enam faktor psikologis yaitu, 1) motivasi, 2) konsentrasi, 3) reaksi, 4) organisasi, 5) pemahaman, 6) ulangan.<sup>3</sup> Dalam faktor-faktor psikologi salah satunya terdapat motivasi. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, inilah prinsip dan hukum yang terpenting dalam pendidikan dan belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>4</sup>

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi itu sendiri bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi. Pertama, faktor intrinsik atau faktor yang berasal dari dalam diri. Motivasi intrinsik timbul karena adanya kesadaran untuk melakukan sesuatu tanpa memerlukan dorongan dari luar. Kedua, faktor ekstrinsik atau dorongan yang berasal dari luar diri. Misalnya siswa ingin mendapatkan nilai yang baik atau karena takut dengan sanksi.

Dalam belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas

---

<sup>3</sup> *Ibid*, 39-44.

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 80.

belajar.<sup>5</sup> Motivasi salah satu faktor psikologi yang mendorong proses belajar akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Richard A. Vear (dalam Ramayulis) mengemukakan, motivasi yang sangat dimiliki seseorang akan menentukan keberhasilan suatu pekerjaan sekalipun aktivitas tersebut ditunjukkan oleh pembawaan, bakat, dan keterampilan.<sup>6</sup> Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa ada dorongan yang kuat baik dari dalam maupun dari luar. Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar salah satunya yaitu motivasi.<sup>7</sup>

Aktivitas belajar sendiri merupakan suatu prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikis.<sup>8</sup>

Dalam belajar siswa harus aktif, belajar adalah berbuat untuk merubah tingkah laku, maka dari itu yang seharusnya lebih banyak melakukan aktivitas didalam pembentukan diri adalah siswa, guru hanya membimbing dan merencanakan. Montessori (dalam Sardiman) menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik akan berperan sebagai pembimbing bagaimana perkembangan anak-

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hal. 148.

<sup>6</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, hal. 117.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 152.

<sup>8</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hal.

anak didiknya.<sup>9</sup> Jadi disini jelas bahwa yang banyak melakukan aktivitas didalam pembentukan diri adalah siswa itu sendiri, sedangkan pendidik hanya sebagai pembimbing dan merencanakan segala kegiatan yang dilakukan siswa.

Proses pendidikan di Sekolah Menengah Atas termasuk Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru diajarkan berbagai mata pelajaran. Baik mata pelajaran umum, seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari mata pelajaran Biologi, Fisika, Kimia. Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial terdiri dari mata pelajaran Ekonomi, Sejarah, Geografi, dan Sosiologi.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran umum yang harus diikuti oleh setiap siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Program belajar Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk memberikan pengertian yang mendasar, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap yang diperlukan agar siswa menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab. Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana cara untuk mencapai kemakmuran.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan awal di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> *Op.Cit*, hal. 96

<sup>10</sup> Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2009, hal. 61.

1. Terdapat sebagian siswa belum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Terdapat sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Terdapat sebagian siswa mengikuti pelajaran tidak mencatat materi yang diberikan guru.
4. Terdapat sebagian siswa belum mau bertanya ketika ada materi yang tidak dimengerti.
5. Terdapat siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Berdasarkan gejala-gejala yang dipaparkan diatas,maka penulisa tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## **B. Penegasan Istilah**

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>11</sup> Yang dimaksud pengaruh pada penelitian ini adalah pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa
2. Motivasi adalah suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. perubahan energy seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata

---

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hal. 849.

berupa kegiatan fisik. Motivasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah motivasi belajar

3. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Yang di maksud aktivitas dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa baik aktivitas jasmani maupun aktivitas rohani

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas siswa di kelas XI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 pekanbaru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi kurang maksimal
- b. Pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru

### **2. Batasan Masalah**

Karena sangat luasnya masalah yang terdapat dalam kajian ini, dan karena terbatas waktu,dana dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya sebatas “Pengaruh motivasi

terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru”.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu : Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru

### **b. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan bermanfaat untuk:

#### **1. Bagi guru**

Sebagai masukan agar guru dapat memberi motivasi siswa dengan baik dan aktivitas belajar siswa mencapai tujuan pembelajaran

#### **2. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah agar sekolah lebih meningkatkan perhatiannya kepada aktivitas belajar siswanya



### 3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan penulis dalam membuat karya ilmiah dan termasuk sebagai syarat untuk mendapatkan gelar strata 1

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Motivasi

###### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif”. Kata motif sendiri berarti daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif.<sup>1</sup>

Menurut James O. Whittaker (dalam Wasty Soemanto) motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut<sup>2</sup>

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald (dalam Sardiman) ini mengandung tiga elemen penting.

---

<sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hal.73.

<sup>2</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hal. 205.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa “*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.<sup>3</sup>

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya sesuatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergantung dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

#### **b. Fungsi Motivasi**

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi

---

<sup>3</sup> Sardiman, *op. cit.*, hal. 71-72.

seseorang siswa akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajarnya.

Menurut Sardiman ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

Sardiman juga menyebutkan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>4</sup>

Motivasi sebagai suatu proses yang mengantarkan siswa kepada pengalaman yang memungkinkan siswa dapat belajar. sebagai proses motivasi memiliki fungsi:

- 1) Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat belajar dan bekerja
- 2) Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian hasil belajar
- 3) Membantu memenuhi kebutuhan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.<sup>5</sup>

### c. Macam-macam Motivasi

Motivasi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua. Yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 85.

<sup>5</sup> Ramayulis, *op. cit.*, hal. 246-247.

### 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi intrinsik juga dapat didefinisikan sebagai motivasi yang timbulnya memang dari dalam diri itu sendiri, kegiatan dimulai dan dilaksanakan karena adanya dorongan yang langsung dikaitkan dengan kegiatan tersebut, misalnya siswa mengerjakan tugas-tugasnya karena memang siswa tersebut berminat untuk mendalami pelajaran itu. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sejalan dengan kebutuhannya. Sebagai contoh, seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian karena ia menyukai materi pelajaran tersebut. Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka diberi pilihan, terlarut dalam tantangan yang sesuai dengan keterampilan mereka dan menerima penghargaan yang mempunyai nilai informasi, tetapi tidak digunakan sebagai control. Pujian juga dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Ada empat jenis motivasi intrinsik, yaitu:

- a) Determinasi diri (*self-determination*). Dalam pandangan ini, siswa ingin meyakinkan bahwa mereka melakukan sesuatu atas keinginan mereka sendiri, tidak karena keberhasilan atau penghargaan eksternal.
- b) Pengalaman optimal dan penghayatan. Seseorang yang menggunakan pengalaman optimal akan melibatkan perasaan menikmati dan bahagia yang mendalam. Penghayatan dimana seseorang mengembangkan rasa mampu menguasai sesuatu dan tenggelam dalam konsentrasi ketika mereka terlibat dalam sebuah aktivitas selain itu penghayatan terjadi

ketika individu terlibat dalam tantangan-tantangan yang menurut mereka tidak terlalu sulit atau tidak terlalu mudah.

- c) Minat. Minat disini berhubungan antara minat dengan pembelajaran. Minat dihubungkan dengan tindakan pembelajaran mendalam, seperti ingatan atas gagasan pokok dan respon terhadap pertanyaan pemahaman yang sulit, dibandingkan pembelajaran yang hanya pada permukaan, seperti respon terhadap pertanyaan yang sederhana dan ingatan kata demi kata atas teks.
- d) Keterlibatan kognitif dan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Menciptakan lingkungan pembelajaran penting dalam mendorong siswa menjadi terlibat secara kognitif dan memikul tanggung jawab untuk pembelajaran mereka. Tujuannya adalah untuk membuat siswa termotivasi untuk melakukan usaha untuk secara lebih tekun dan menguasai gagasan-gagasannya daripada hanya mengerjakan tugas untuk sekedar memenuhi syarat dan mendapatkan nilai yang hanya cukup untuk lulus.<sup>6</sup>

## 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.<sup>7</sup> misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya. Berikut beberapa hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik, antara lain:

- a) Pendidik memerlukan anak didiknya, sebagai manusia yang berpribadi, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya, maupun keyakinannya.

---

<sup>6</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009, hal.204-207.

<sup>7</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, edisi ke-2, 2010, hal. 29

- b) Pendidik menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya.
- c) Pendidik senantiasa memberikan bimbingan dan juga pengarahan kepada anak didiknya dan membantu, apabila mengalami kesulitan baik yang bersifat pribadi maupun akademis.
- d) Pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan bidang studi atau materi yang diajarkan kepada peserta didiknya.
- e) Pendidik harus mempunyai rasa cinta dan sifat pengabdian kepada profesinya sebagai pendidik.<sup>8</sup>

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa indikator motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- 3) Adanya harapan dan cita-cita
- 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri
- 5) Adanya lingkungan yang baik
- 6) Adanya kegiatan yang menarik<sup>9</sup>

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 4) Mempunyai dorongan yang besar terhadap pelajaran untuk meraih cita-cita.
- 5) Lebih senang bekerja sendiri.
- 6) Cepat bosan mengerjakan tugas-tugas yang berulang-ulang sehingga kurang kreatif.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007, hal. 1-2.

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 10

<sup>10</sup> Kusnadi, dkk., *Strategi Pembelajaran IPS*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008), hal. 74.

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

### a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas.

Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah “Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.<sup>11</sup> Aspek tingkah laku tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

### b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja, akan tetapi banyak aktivitas-aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar. seperti yang dikemukakan oleh B. Diedrich (dalam Sardiman) yang menggolongkan kegiatan siswa sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008, hal. 28.



- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi sasaran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebuan, beternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.<sup>12</sup>

Seperti diuraikan di atas menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi, jika berbagai macam aktivitas dapat terlaksana, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, dan menjadi pusat belajar yang maksimal dan tidak membosankan

### c. Prinsip-Prinsip Aktivitas

Prinsip-prinsip aktivitas dapat dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, dilihat dari sudut pandang ilmu jiwadibagi menjadi dua pandangan yaitu:

- 1) Menurut pandangan ilmu jiwa lama

Menurut pandangan ilmu jiwa lama siswa diibaratkan kertas putih, sedangkan yang menulis adalah guru, guru dapat memberi dan mengatur isinya. Guru mendominasi seluruh aktivitas, sedangkan

---

<sup>12</sup> Sardiman, *op. cit.*, hal.101.

siswa bersifat pasif. Bisa diibaratkan pada pandangan ilmu jiwa lama ini siswa hanya disuapin oleh guru, mereka hanya menerima saja, sedangkan yang berperan aktif adalah guru. Kegiatan siswa hanya terbatas pada mendengar, mencatat, dan menjawab pertanyaan jika ditanya oleh guru. John Locke dengan konsep tabularasa, mengibaratkan jiwa (*psyche*) seseorang bagaikan kertas putih yang tidak tertulis. Kertas putih ini kemudian akan mendapat coretan atau tulisan dari luar. Terserah kepada unsur dari luar yang akan menulis, mau ditulis merah atau hijau, kertas itu akan bersifat reseptif.<sup>13</sup> Herbert memberikan rumusan bahwa jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum-hukum asosiasi. Atau dengan kata lain dipengaruhi oleh unsure-unsur dari luar.

Gurulah yang beraktivitas secara aktif dibandingkan siswa, siswa hanya bersifat pasif. Siswa hanya bekerja menurut perintah guru, menurut cara yang diperintah guru, tanpa ada inisiatif dari murid, memang sebenarnya siswa tidak pasif secara mutlak, hanya proses belajar-mengajar semacam ini tidak mendorong anak didik untuk berfikir dan beraktifitas

## 2) Menurut pandangan ilmu jiwa modern

Pandangan ilmu jiwa modern mengatakan bahwa jiwa manusia sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energy sendiri.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, 96.

Anak didik secara alami bisa menjadi aktif karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Dalam pandangan ilmu jiwa modern siswa dipandang sebagai organisme yang mempunyai potensi untuk berkembang. Disini tugas pendidik atau guru hanya membimbing dan menyediakan kondisi agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya.

Guru hanya memfasilitasi atau memberi pengarahan yang aktif dalam hal ini adalah siswa, semua aktivitas belajar didominasi oleh siswa. Hal ini sesuai dengan hakikat anak didik sebagai manusia yang penuh dengan potensi yang berkembang secara optimal apabila kondisi mendukungnya. Sehingga yang penting bagi guru adalah menyediakan kondisi yang kondusif

### **3. Pengaruh Motivasi terhadap Aktivitas Belajar Siswa**

Dalam belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>14</sup> Motivasi salah satu faktor psikologi yang mendorong proses belajar akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Richard A. Veal (dalam Ramayulis) mengemukakan, motivasi yang sangat dimiliki seseorang akan menentukan keberhasilan suatu pekerjaan sekalipun aktivitas tersebut ditunjukkan oleh pembawaan, bakat, dan keterampilan.<sup>15</sup> Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hal. 148.

<sup>15</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, hal. 117.

jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa ada dorongan yang kuat baik dari dalam maupun dari luar. Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar salah satunya yaitu motivasi.<sup>16</sup>

Aktivitas belajar sendiri merupakan suatu prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, sebab pada perinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikis.<sup>17</sup>

Dalam belajar siswa harus aktif, belajar adalah berbuat untuk merubah tingkah laku, maka dari itu yang seharusnya lebih banyak melakukan aktivitas didalam pembentukan diri adalah siswa, guru hanya membimbing dan merencanakan. Montessori (dalam Sardiman) menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik akan berperan sebagai pembimbing bagaimana perkembangan anak-anak didiknya.<sup>18</sup> Jadi disini jelas bahwa yang banyak melakukan aktivitas didalam pembentukan diri adalah siswa itu sendiri, sedangkan pendidik hanya sebagai pembimbing dan merencanakan segala kegiatan yang dilakukan siswa.

## **B. Konsep Operasional**

Konsep secara operasional adalah menjelaskan karakteristik dari obyek (properti) ke dalam elemen-elemen (*elements*) yang dapat diobservasi yang

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 152.

<sup>17</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hal.

<sup>18</sup> *Op.Cit*, hal. 96

menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan di dalam riset.<sup>19</sup> Konsep operasional diperlukan menjabarkan teori-teori dalam bentuk konkret agar mudah diukur di lapangan dan mudah dipahami. Berdasarkan jenis penelitian ini, maka variabel yang perlu dioperasionalkan ada dua yaitu motivasi dan aktivitas belajar siswa.

Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Motivasi memiliki dua dimensi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbulnya dari dalam diri itu sendiri. Motivasi intrinsik dapat dilihat dari indikator:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- 2) Adanya harapan dan cita-cita

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat dilihat dari indikator:

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- 2) Penghargaan dan penghormatan atas diri
- 3) Adanya lingkungan yang baik
- 4) Adanya kegiatan yang menarik

---

<sup>19</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2007, hal., 62.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Adapun indikator dari aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

1. Siswa melakukan *Visual activities* (aktivitas visual), yang termasuk didalamnya misalnya, memperhatikan gambar demontrasi pada pelajaran ekonomi, memperhatikan guru menerangkan pelajaran ekonomi, memperhatikan teman pada saat melaksanakan diskusi dan mengemukakan pendapat pada saat pelajaran ekonomi
2. Siswa melakukan *Oral activities* (aktivitas lisan), seperti: bertanya pada saat pelajaran ekonomi, mengeluarkan pendapat pada saat pelajaran ekonomi.
3. Siswa melakukan *Listening activities* (aktivitas mendengarkan), sebagai contoh mendengarkan: mendengarkan diskusi ekonomi, mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi ekonomi, mendengarkan pendapat teman pada saat pelajaran ekonomi
4. Siswa melakukan *Writing activities* (aktivitas menulis), seperti misalnya menulis rangkuman materi ekonomi.
5. Siswa melakukan *Drawing activities* (aktivitas menggambar), misalnya: menggambar diagram, membuat grafik.
6. Siswa *Motor activities* (aktivitas penggerak), yang termasuk didalamnya antara lain: melaksanakan praktik ekonomi
7. *Mental activities* (aktivitas mental), sebagai contoh misalnya: menanggapi pada saat pelajaran ekonomi, mengingat materi-materi ekonomi, memecahkan soal soal ekonomi, menganalisis ekonomi.

8. *Emotional activities* (aktivitas emosional), seperti misalnya, suka pelajaran ekonomi, bersemangat belajar ekonomi, tenang pada saat belajar ekonomi, berani tampil pada saat pelajaran ekonomi.

Secara sederhana indikator variabel-variabel dalam penelitian dapat dilihat dari ditabel kisi-kisi sebagai berikut:

Variabel X (Motivasi)

**TABEL II. 1**  
**TABEL KISI-KISI VARIABEL X (MOTIVASI)**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indicator</b>	<b>Nomor</b>
Motivasi (X)	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	1
		Adanya harapan dan cita-cita	2
	Ekstrinsik	Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	3
		Penghargaan dan penghormatan atas diri	4
		Adanya lingkungan yang baik	5
		Adanya kegiatan yang menarik	6

Variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa)

**TABEL II. 2**  
**TABEL KISI-KISI VARIABEL Y (AKTIVITAS BELAJAR SISWA)**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>
Aktivitas	Visual activities	Memperhatikan gambar demontrasi pada pelajaran ekonomi, memperhatikan guru menerangkan pelajaran ekonomi, memperhatikan teman pada saat melaksanakan diskusi dan mengemukakan pendapat pada saat pelajaran ekonomi	1
	Oral activities	bertanya pada saat pelajaran ekonomi, mengeluarkan pendapat pada saat pelajaran ekonomi.	2
	Listening activities	mendengarkan diskusi ekonomi, mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi ekonomi, mendengarkan pendapat teman pada saat pelajaran ekonomi	3
	Writing activities	menulis rangkuman materi ekonomi	4
	Drawing activities	menggambar diagram, membuat grafik	5
	Motor activities	melaksanakan praktik ekonomi	6
	Mental activities	menanggapi pada saat pelajaran ekonomi, mengingat materi-materi ekonomi, memecahkan soal soal ekonomi, menganalisis ekonomi.	7
	Emotional activities	suka pelajaran ekonomi, bersemangat belajar ekonomi, tenang pada saat belajar ekonomi, berani tampil pada saat pelajaran ekonomi.	8



### C. Penelitian yang Relevan

1. Megawati Nasution (2007) dengan judul meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pelajaran pendidikan agama islam melalui pemberian hadiah di kelas IV sekolah dasar negeri 013 senapelan kota pekan baru. aktivitas belajar siswa 81,0% tergolong tinggi
2. Sri Fitri Rahayu (2004) dengan judul hubungan antara disiplin siswa dengan aktivitas belajar siswa di madrasah aliyah negeri 1 pekanbaru. Hasil penelitian menyatakan disiplin siswa madrasah aliyah negeri 1 pekanbaru tergolong tinggi yaitu sebesar 85,2%. Aktivitas belajar siswa di madrasah aliyah negeri 1 pekanbaru termasuk kategori tinggi. Ini dapat dilihat sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan 82,7%.<sup>20</sup> Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin siswa dengan aktivitas belajar siswa di madrasah aliyah negeri 1 pekanbaru. Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel x nya
3. Nurbungsu (2004) dengan judul aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar negeri 021 Bangkinang. Hasil penelitian menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar negeri 021 adalah tergolong aktif. Hal ini dapat diketahui dari rekapitulasi hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa, yaitu 81,25%. Angka ini berada antara 66% -100% yang berarti aktif.<sup>21</sup> Yang

---

<sup>20</sup> Sri Fitri Rahayu, *Hubungan Antara Disiplin Siswa Dengan Aktivitas Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2004

<sup>21</sup> Nurbungsu, *Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Dasar Negeri 021 Bangkinang*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2004

membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu jumlah variabel pada penelitian, penelitian penulis dua variabel sedangkan penelitian sebelumnya hanya satu variabel.

#### **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

##### 1. Asumsi dasar

Motivasi berpengaruh pada aktivitas belajar siswa

##### 2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2013 yang berlokasi di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang beralamat di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 90 Sukajadi Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dikelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program IPS di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 187 orang. Sampel adalah bagian dari populasi.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 orang siswa yang diambil berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Taro Yamane atau

---

<sup>1</sup> Hartono, *Metodelogi Penelitian*, Cetakan ke-1, Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011, hlm.46

<sup>2</sup> Furqon, *Statistik Trapan untuk Penelitian*, Cetakan ke-7, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 146.

slovin<sup>3</sup> yaitu  $n = \frac{N}{N.d^2+1}$  dengan batas kesalahan 10%,  $n = \frac{187}{(187).0,1^2+1} =$

65,15 Sehingga menjadi 65 orang. Teknik pengambilan sampelnya adalah *simple random sampling*.

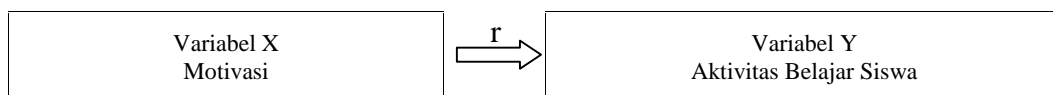
#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner) yaitu dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada responden (siswa) dikelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru untuk mendapatkan data tentang kedua variabel yaitu motivasi dan aktivitas belajar sisw.
2. Dokumentasi, penulis gunakan untuk mendapatkan data-data mengenai deskripsi sekolah seperti: sejarah sekolah, keadaan siswa dan data guru-guru.

#### E. Teknik Analisis Data

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Bagan III.1 Bentuk Paradigma Antar Variabel Penelitian<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik untuk Penelitian*, Cetakan ke-4, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 254.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-9, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 89.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (motivasi) terhadap Y (aktivitas belajar siswa) menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Data yang telah diperoleh terlebih dahulu dicari persentase jawabannya pada item pernyataan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi

N : jumlah frekuensi/jumlah individu<sup>5</sup>

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik/rendah
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah<sup>6</sup>

Data kemudian dimasukkan ke dalam rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk

---

<sup>5</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 43.

<sup>6</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cetakan ke-8, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 15.

mendapatkan hasil yang akurat, penulis menggunakan aplikasi SPSS 19.0 untuk membantu dalam menganalisis data.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:<sup>7</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga konstan (ketika harga  $X=0$ )

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:<sup>8</sup>

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Langkah selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r = Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*

N = Jumlah frekuensi (Sampel)

XY = Jumlah hasil perkalian X dan Y

<sup>7</sup>Hartono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan ke-6, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 160.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan ke-16, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 261..

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah, Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

###### **a. Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru didirikan pada tanggal 01 Januari tahun 1978 dengan jumlah siswa awal 15 orang, dan pada tahun 1980 untuk pertama kalinya SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru melepaskan siswanya untuk mengikuti Ujian Nasional sebanyak 10 orang dan lulus Ujian Nasional 8 orang. Adapun sekolah pembinanya SMA Negeri 2 Pekanbaru. Pada tahun 1982 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru melaksanakan Ujian Nasional di bawah pengawasan, dan pada tahun 1983 SMA Muhammadiyah 1 telah melaksanakan sendiri Ujian Nasional.

**TABEL IV.1**  
**PROFIL SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>	
<b>a. Nama Sekolah</b>	: <b>SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru</b>
<b>b. Status Sekolah</b>	: <b>Swasta Akreditasi A (Amat Baik)</b>
<b>c. Alamat</b>	: <b>Jl. KH. Ahmad Dahlan Nomor 90 Sukajadi</b>
<b>Provinsi</b>	: <b>Riau</b>
<b>Kota</b>	: <b>Pekanbaru</b>
<b>Kec.</b>	: <b>Sukajadi</b>
<b>Kel.</b>	: <b>Kampung Melayu</b>
<b>Kode Pos</b>	: <b>28124</b>
<b>Telepon/Fax</b>	: <b>( 0761 ) 20361</b>
<b>d. Nomor Rekening</b>	: <b>0170-01-001-1399-53-8</b>
<b>Nama Bank</b>	: <b>BRI</b>
<b>Kantor</b>	: <b>Cab. Pekanbaru</b>
<b>Pemegang Rekening</b>	
<b>1. Kepala Sekolah</b>	: <b>Defi Warman, M.Pd</b>
<b>2. Bendahara</b>	: <b>Rachmi Zainona, Amd</b>

(Sumber Data: Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, 2013)

SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam perjalanannya telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah hingga saat ini, secara rinci seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.2**  
**KEPALA SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PERIODE TUGAS</b>
1	Drs. H. Effendi Syukur	Tahun 1978 s/d 1987
2	Drs. H. Basrijal	Tahun 1988 s/d 2000
3	Drs. Emisumardi	Tahun 2000 s/d 2001
4	Drs. Saadanur, MM	Tahun 2001 s/d 2010
5	Defi Warman, M.Pd	Tahun 2010 s/d 2014

(Sumber Data: Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, 2013)



### **b. Visi Sekolah**

Menjadikan SMA MUTU (Muhammadiyah 1 ) Pekanbaru menjadi sekolah Unggul di bidang Imtaq dan Iptek pada tahun 2014. Sekolah telah menentukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya dengan indicator pencapaian sebagai berikut :

1. Unggul dalam pengalaman ajaran Agama Islam
2. Unggul dalam Ujian Nasional
3. Unggul dalam UMPTN
4. Unggul dalam olimpiade sains dan teknologi
5. Unggul dalam pelaksanaan disiplin dan kepeduliansosial
6. Unggul dalam bahasa inggris dan bahasa arab
7. Warga sekolah sejahtera.<sup>1</sup>

### **c. Misi Sekolah**

Mengembangkan minat semangat kemandirian berdasarkan Imtaq, Iptek, berdaya saing unggul, inovatif, kreatif dan produktif sehingga terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berakhlak mulia. Upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut ditetapkan beberapa garis kebijakan yang lebih operasional antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru
- 2) Melaksanakan KBM yang efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal

---

<sup>1</sup> *Buku Profil SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013*, hlm. 16-17.

- 3) Pengalamannilai-nilaikeislamandalamkehidupanwargasekolah
- 4) Menata administrasi, meningkatkandisiplin guru, karyawan dan siswa
- 5) Memberikan bimbingan khusus terhadap mata pelajaran agama dan mata pelajaran yang menjadi Ujian Nasional
- 6) Memaksimalkan penggunaan laboratorium (Lab.IPA, Agama, Komputer dan Bahasa)
- 7) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha
- 8) Mengoptimalkan peran wali kelas dan guru BP dan pembimbing terhadap siswa sehingga siswa menemukan bakat dan kemampuan dirinya untuk berkembang
- 9) Melengkapi dan memaksimalkan penggunaan sarana/media pembelajaran.<sup>2</sup>

## **2. Keadaan Guru dan Siswa**

### **a. Keadaan Guru dan Karyawan**

Tenaga pengajar yang mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru berjumlah 63 orang. Guru-guru tersebut memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda mulai dari D3, sarjana muda, S1 dan S2. Secara lengkapnya dapat dijelaskan di dalam tabel di bawah berikut:

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 17-18.

**TABEL IV.3**  
**GURU-GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Nama	L/P	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	DefiWarman, M.Pd.	L	S2	TIK
2	Dra. Hj. Heppy	P	S1	Sejarah
3	Dra. Yulinar	P	S1	B. Indonesia
4	Drs. Emisumardi	L	S1	PPKN
5	Dra. Sri Hartati	P	S1	Biologi
6	Mawarli S., S.Pd.	L	S1	BP/BK
7	Dra. Hasnawati, HS.	P	S1	B. Inggris
8	Raziah, S.Pd.	P	S1	Matematika
9	Rosnelmi, S.Pd.	P	S1	Matematika
10	YuliHatimi, BA.	P	Sarmud	BP/BK
11	Drs. Saadanur, MM.	L	S2	BP/BK
12	Dra. IsniarUsqa	P	S2	Agama, KMD
13	Drs. Khaidir	L	S1	PAI
14	Drs. Raja Rustam A, S.Kom.	L	S1	T.I
15	Drs. Damhuri	L	S1	B. Arab
16	Drs. Yuniarni	P	S1	BP/BK
17	Sri Hayati, S.Pd.	P	S1	Biologi
18	Syarifah, S.Ag.	P	S1	PAI
19	Hanafi, M.Pd.	L	S2	Kimia
20	Yellita, S.Pd.	P	S1	PPKN
21	YosseYuliza, S.Pd.	P	S1	Ekonomi/Akuntansi
22	Zulbaidah, S.Pd.	P	S1	Kimia
23	Gusmarlini, S.Pd.	P	S1	Biologi
24	Dra. Eva Susanti	P	S1	PPKN
25	Indrayani, Amd.	P	D3	B. Inggris
26	Nurhayati, S.Pd.	P	S1	B. Inggris
27	Edi Rianto, M.Si.	L	S2	Fisika
28	Rosmiati, S.Ag.	P	S1	Agama
29	Reni Susanti, S.Pd.	P	S1	Sejarah
30	Yulistati, S.Ag.	P	S1	Agama
31	Dra. Hj. Farida Mariani	P	S1	Mulok
32	Ridza, S.Pd.	P	S1	Kesenian

33	Yusnaini, S.Pd.	P	S1	B. Indonesia
34	Zulfan, S.Ag.	L	S1	Penjaskes
35	Rika Sandra, S.Sos.	P	S1	Sejarah
36	Drs. BactiarEfendi	L	S1	Matematika
37	Ahmad Yani, B.Ing	L	Sarmud	Lab. Inggris
38	Mila Karwinda, S.Pd.	P	S1	Ekonomi/Akuntansi
39	Zulfa, S.Pd.	P	S1	Fisikadan Kimia
40	Nuryusnim, S.Sos.	P	S1	Sosiologi
41	YuliEfrina, S.Pd.	P	S1	B. Inggris
42	Dra. Hj. MaiyarKasry	P	S1	PAI
43	ZakiArief, Lc.	L	S1	B. Arab
44	Drs. Arfendi	L	S1	Sosiologi
45	Rika Puspita Sari, S.Pd.	P	S1	B. Indonesia
46	Baisan, S.Si.	P	S1	Fisika
47	Tri Indah Wiranti, S.Kom.	P	S1	TIK
48	DeckySaputra, S.Pd.	L	S1	Penjaskes
49	Hazairin, ST.	L	S1	Fisika
50	Nazlilhuda, S.Pd.	L	S1	B. Inggris
51	Dayena, SE.	P	S1	Ekonomi/Akuntansi
52	Diana Wulan Sari, S.Pd.	P	S1	Geografi
53	Mira Febriyenti, S.Pd.	P	S1	B. Indonesia
54	BetiFebriyenti, S.Pd.	P	S1	Matematika
55	NiaAgustina, S.Pd.	P	S1	Kesenian
56	Zulhainda, S.Kom.	P	S1	TIK
57	Nanda EkaSaputra, S.Pd.	L	S1	Geografi
58	Hidayati, S.Pd.I.	P	S1	B. Arab
59	RahmadHarianto, S.Pd.	L	S1	Penjaskes
60	Sri SukmaBariana, S.Pd	P	S1	Fisika
61	Ridwan	L	D3	Pend. SenidanPiket
62	MukhsinEfendi, S.Pd.	L	S1	Piket
63	Putri Indah Harini, S.Pd.	L	S1	Piket

(Sumber Data: Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, 2013)

Karyawan yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru berjumlah 11 orang. Jenjang pendidikannya mayoritas adalah tamatan SMA/SMK/MA/ sederajat. Lebih lengkapnya seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.4**  
**KARYAWAN SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	Eva Indrawati, SE.,Ak.	P	S1	Kepala Tata Usaha
2	RachmiZainona, Amd.	P	Amd	Bendahara
3	Anamis	L	SMA	Kasi. Kepegawaian
4	H. ArnisSarani	L	SMA	WakilBendahara
5	HendriYanto	L	SMK	Bag. Humas
6	Sri Mulyani	P	SMK	Kasi. Kesiswaan
7	Isdarita	P	SMA	WakilBendahara
8	VebiyantiMurdeli	P	SMA	Bag. Ketatausahaan
9	Kasneri	L	SMA	Bag. Piket
10	Darsono	L	SMK	Kebersihan
11	Jefrizen	L	SMP	Keamanan

(Sumber Data: Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, 2013)

#### **b. Keadaan Siswa**

Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada tahun pelajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 893 orang dengan rincian siswa kelas X terdapat 7 kelas yang persebaran jumlah siswanya hampir merata. Untuk kelas XI-IPA terdapat 4 kelas dan kelas XI-IPS terdapat 6 kelas. Sedangkan pada kelas XII-IPA terdiri dari atas 4 kelas dan XII-IPS terdiri dari 5 kelas. Lebih jelasnya seperti pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.5**  
**SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Uraian	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	SiswaKelas X	109	122	231
2	SiswaKelas XI-IPA	52	98	150
3	SiswaKelas XI-IPS	101	86	187
4	SiswaKelas XII-IPA	53	100	153
5	SiswaKelas XII-IPS	92	80	172
<b>Jumlah</b>		<b>407</b>	<b>486</b>	<b>893</b>

(Sumber Data: Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, 2013)

### 3. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Muatan kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan yang ditetapkan oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang menjadi ciri-ciri khas Perguruan Muhammadiyah, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri. Seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.6**  
**KURIKULUM SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Komponen	Alokasi Waktu				
	Kelas X	Kelas XI IPA	Kelas XI IPS	Kelas XII IPA	Kelas XII IPS
A. Mata Pelajaran					
1. Pendidikan Agama	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	6	6	6	6	6
5. Matematika	4	4	4	4	4
6. Fisika	2	4	-	4	-
7. Biologi	2	4	-	4	-
8. Kimia	2	4	-	4	-
9. Sejarah	1	1	3	1	3
10. Geografi	1	-	3	-	3
11. Ekonomi	2	-	4	-	4
12. Sosiologi	2	-	3	-	3
13. Seni Budaya	2	2	2	2	2
14. Penjasorkes	2	2	2	2	2
15. TIK	2	2	2	2	2
16. Bahasa Arab	2	2	2	2	2
17. Kemuhmadiyah	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal (Budaya Melayu)	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>45</b>

(Sumber Data: Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, 2013)

#### 4. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak bisa terlepas dari sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana juga menjadi penunjang keberhasilan sebuah proses pendidikan.

Begitu juga halnya dengan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang membutuhkan sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.7**  
**SARANA DAN PRASARANA SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (M <sup>2</sup> )	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Kelas	21	9 x 18	21	-
2	Laboratorium				
	a. Fisika	1	9 x 18	1	-
	b. Biologi	1	9 x 18	1	-
	c. Kimia	1	9 x 18	1	-
	d. Komputer	1	4.5 x 8	1	-
	e. Bahasa	1	4.5 x 8	1	-
3	Perpustakaan	1	5 x 12	1	-
4	Keterampilan	-	-	-	-
5	Kesenian	-	-	-	-
6	Olahraga	1	13 x 17	1	-
7	Mushalla	1	9 x 8	1	-
8	Stensil/Arsip Sekolah	1	3 x 9	1	-
9	Kepala Sekolah	1	4.5 x 9	1	-
10	Wakil Kepala	1	4.5 x 9	1	-
11	Guru	1	9 x 18	1	-
12	OSIS/IPM	1	3 x 4	1	-

(Sumber Data: Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, 2013)



## 5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dapat dilihat pada lampiran.

### B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini merupakan data hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa kelas XI IPS dengan sampel berjumlah 65 orang dengan menjawab item pernyataan 18 item pernyataan untuk motivasi dan 24 item pernyataan untuk aktivitas belajar siswa

#### 1. Penyajian Data Angket Variabel X (Motivasi)

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang motivasi yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 65 orang sebagaimana tergambar berikut ini:

**TABEL IV.8**  
**JIKA NILAI EKONOMI SAYA RENDAH SAYA AKAN BERUSAHA**  
**MENINGKATKAN NILAI SAYA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	55	84.6
2	Sering	2	3.1
3	Jarang	2	3.1
4	Sangat Jarang	3	4.6
5	Tidak Pernah	3	4.6
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 1 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 55 orang atau sebesar 84.6% menjawab sangat sering, 2 orang atau 3.1% menjawab sering, 2 orang atau 3.1% menjawab jarang, 3 orang atau 4.6% menjawab sangat jarang, serta 3 orang menjawab tidak pernah atau 4.6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 84.6%.

**TABEL IV.9**  
**TUGAS-TUGAS EKONOMI SAYA SELESAIKAN TEPAT WAKTU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	56	86.2
2	Sering	-	-
3	Jarang	3	4.6
4	Sangat Jarang	3	4.6
5	Tidak Pernah	3	4.6
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 2 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 56 orang atau sebesar 86,2% menjawab sangat sering, tidak ada yang memilih menjawab alternatif jawaban sering, 3 orang atau 4,6% menjawab jarang, 3 orang atau 4,6% menjawab sangat jarang, serta 3 orang

atau 4,6% menjawab alternatif tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada Alternatif Jawaban sangat sering dengan persentase 86,2%.

**TABEL IV.10**  
**SAYA HARUS MENDAPAT NILAI YANG MEMUASKAN PADA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	41	63.1
2	Sering	19	29.2
3	Jarang	4	6.2
4	Sangat Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	1	1.5
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 3 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 41 orang atau sebesar 63,1% menjawab sangat sering, 19 orang atau 29,2% menjawab sering, 4 orang atau 6,2% menjawab jarang, tidak ada yang memilih alternatif sangat jarang, dan 1 orang atau 1,5% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada Alternatif Jawaban sangat sering dengan persentase 63,1%.

**TABEL IV.11**  
**SAYA CEPAT-CEPAT MENYELESAIKAN TUGAS EKONOMI KARNA**  
**INGIN BERPRESTASI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	37	56.9
2	Sering	17	26.2
3	Jarang	8	12.3
4	Sangat Jarang	1	1.5
5	Tidak Pernah	2	3.1
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 4 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 37 orang atau sebesar 56,9% menjawab sangat sering, 17 orang atau 26,2% menjawab sering, 8 orang atau 12,3% menjawab jarang, 1 orang atau 1,5% menjawab sangat jarang, dan 2 orang atau 3,1% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 56,9%.

**TABEL IV.12**  
**SAYA BELAJAR EKONOMI DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH KARNA**  
**SAYA INGIN MENJADI ORANG SUKSES**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	61	93,8
2	Sering	2	3,1
3	Jarang	1	1,5
4	Sangat Jarang	1	1,5
5	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 5 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 61 orang atau sebesar 93,8% menjawab sangat sering, 2 orang atau 3,1% menjawab sering, 1 orang atau 1,5% menjawab jarang, 1 orang atau 1,5% menjawab sangat jarang, serta tidak ada yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 93,8%.

**TABEL IV.13**  
**SAYA BELAJAR EKONOMI AGAR DAPAT MEWUJUDKAN CITA-CITA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	25	38.5
2	Sering	28	43.1
3	Jarang	11	16.9
4	Sangat Jarang	1	1.5
5	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 6 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 25 orang atau sebesar 38,5% menjawab sangat sering, 28 orang atau 43,1% menjawab sering, 11 orang atau 16,9% menjawab jarang, 1 orang atau 1,5% menjawab sangat jarang, serta tidak ada yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sering dengan persentase 43,1%.

**TABEL IV.14**  
**SAYA TIDAK MAU JIKA NILAI EKONOMI SAYA LEBIH RENDAH**  
**DARI ORANG LAIN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	29	44.6
2	Sering	23	35.4
3	Jarang	12	18.5
4	Sangat Jarang	1	1.5
5	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 7 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 29 orang atau sebesar 44,6% menjawab sangat sering, 23 orang atau 35,4% menjawab sering, 12 orang atau 18,5% menjawab jarang, 1 orang atau 1,5% menjawab sangat jarang, serta tidak ada yang memilih Alternatif Jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 44,6%.

**TABEL IV.15**  
**SAYA MERASA TERTANTANG MENERJAKAN TUGAS**  
**EKONOMI YANG SULIT**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	20	30.8
2	Sering	30	46.2
3	Jarang	11	16.9
4	Sangat Jarang	4	6.2
5	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 8 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 20 orang atau sebesar 30,8% menjawab sangat sering, 30 orang atau 46,2% menjawab sering, 11 orang atau 16,9% menjawab jarang, 4 orang atau 6,2% menjawab sangat jarang, serta tidak ada yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sering dengan persentase 46,2%.



**TABEL IV.16**  
**SAYA BELAJAR EKONOMI AGAR KELUARGA SAYA BANGGA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	50	76.9
2	Sering	2	3.1
3	Jarang	13	20.0
4	Sangat Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 9 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 50 orang atau sebesar 76,9% menjawab sangat sering, 2 orang atau 3,1% menjawab sering, 13 orang atau 20,0% menjawab jarang, tidak ada yang memilih alternatif jawaban sangat jarang dan tidak pernah,. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 76,9%

**TABEL IV.17**  
**PENGHARGAAN DAN PRESTASI MEMBUAT SAYA BELAJAR EKONOMI LEBIH GIAT**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	25	38.5
2	Sering	19	29.2
3	Jarang	18	27.7
4	Sangat Jarang	2	3.1
5	Tidak Pernah	1	1.5
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 10 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 25 orang atau sebesar 38,5% menjawab sangat sering, 19 orang atau 29,2% menjawab sering, 18 orang atau 27,7% menjawab jarang, 2 orang atau 3,1% menjawab sangat jarang, dan 1 orang atau 1,5% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 38,5%.

**TABEL IV.18**  
**SAYA BERUSAHA MENDAPAT NILAI TINGGI AGAR MENDAPAT HADIAH DARI GURU PADA SAAT PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	19	29.2
2	Sering	14	21.5
3	Jarang	21	32.3
4	Sangat Jarang	5	7.7
5	Tidak Pernah	6	9.2
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 11 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 19 orang atau sebesar 29,2% menjawab sangat sering, 14 orang atau 21,5% menjawab sering, 21 orang atau 32,3% menjawab jarang, 5 orang atau 7,7% menjawab sangat jarang, dan 6 orang atau 9,2% menjawab tidak

pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 32,3%.

**TABEL IV.19**  
**SAYA INGIN BERSUNGGUH-SUNGGUH BELAJAR EKONOMI AGAR**  
**DIPANDANG SEBAGAI MURID YANG PANDAI PADA PELAJARAN**  
**EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	24	36.9
2	Sering	17	26.2
3	Jarang	21	32.3
4	Sangat Jarang	1	1.5
5	Tidak Pernah	2	3.1
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 12 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 24 orang atau sebesar 36,9% menjawab sangat sering, 17 orang atau 26,2% menjawab sering, 21 orang atau 32,3% menjawab jarang, 1 orang atau 1,5% menjawab sangat jarang, dan 2 orang atau 3,1% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 36,9%.

**TABEL IV.20**  
**SAYA SEMANGAT BELAJAR EKONOMI KARENA GURU**  
**EKONOMI SAYA PANDAI MENYAMPAIKAN MATERI EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	34	52.3
2	Sering	26	40.0
3	Jarang	3	4.6
4	Sangat Jarang	2	3.1
5	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 13 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 34 orang atau sebesar 52.3% menjawab sangat sering, 26 orang atau 40,0% menjawab sering, 3 orang atau 4,6% menjawab jarang, 2 orang atau 3,1% menjawab sangat jarang, dan tidak ada yang memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 52,3%.

**TABEL IV.21**  
**SAYA TIDAK MALAS MENGERJAKAN TUGAS KARENA TEMAN-**  
**TEMAN SAYA MENGERJAKAN TUGAS**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	23	35.4
2	Sering	13	20.0
3	Jarang	21	32.3
4	Sangat Jarang	3	4.6
5	Tidak Pernah	5	7.7
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 14 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 23 orang atau sebesar 35,4% menjawab sangat sering, 13 orang atau 20,0% menjawab sering, 21 orang atau 32,3% menjawab jarang, 3 orang atau 4,6% menjawab sangat jarang, dan 5 orang atau 7,7% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 35,4%.

**TABEL IV.22**  
**SAYA MENERJAKAN TUGAS EKONOMI BUKAN KARNA TEMAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	35	53.8
2	Sering	8	12.3
3	Jarang	13	20.0
4	Sangat Jarang	2	3.1
5	Tidak Pernah	7	10.8
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 15 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 35 orang atau sebesar 53,8% menjawab sangat sering, 8 orang atau 12,3% menjawab sering, 13 orang atau 20,0% menjawab jarang, 2 orang atau 3,1% menjawab sangat jarang, dan 7 orang atau 10,8% menjawab tidak

pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif sangat sering dengan persentase 53,8%.

**TABEL IV.23**  
**DENGAN PRAKTI-PRAKTIK YANG DILAKUKAN PADA SAAT**  
**BELAJAR EKONOMI MEMBUAT MEMBUAT SAYA TERTARIK**  
**BELAJAR EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	31	47.7
2	Sering	13	20.0
3	Jarang	19	29.2
4	Sangat Jarang	1	1.5
5	Tidak Pernah	1	1.5
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 16 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 31 orang atau sebesar 47,7% menjawab sangat sering, 13 orang atau 20,0% menjawab sering, 19 orang atau 29,2% menjawab jarang, 1 orang atau 1,5% menjawab sangat jarang, dan 1 orang atau 1,5% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 47,7%.

**TABEL IV.24**  
**KETIKA BELAJAR EKONOMI SAYA SENANG KARENA BUKAN**  
**HANYA MATERI YANG SAYA DAPATKAN AKAN TETAPI INFO-**  
**INFO YANG MENARIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	60	92.3
2	Sering	2	3.1
3	Jarang	2	3.1
4	Sangat Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	1	1.5
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 17 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 60 orang atau sebesar 92,3% menjawab sangat sering, 2 orang atau 3,1% menjawab sering, 2 orang atau 3,1% menjawab jarang, tidak ada yang memilih alternatif jawaban sangat jarang, dan 1 orang atau 1,5% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 92,3%.

**TABEL IV.25**  
**GAYA BELAJAR YANG MENARIK MEMBUAT SAYA SEMANGAT**  
**BELAJAR EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	61	93.8
2	Sering	-	-
3	Jarang	1	1.5
4	Sangat Jarang	1	1.5
5	Tidak Pernah	2	3.1
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator motivasi maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 18 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 61 orang atau sebesar 93,8% menjawab sangat sering, tidak ada yang memilih alternatif jawaban sering, 1 orang atau 1,5% menjawab jarang, 1 orang atau 1,5% menjawab sangat jarang, dan 2 orang atau 3,1% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada Alternatif Jawaban sering dengan persentase 93,8%.

Berdasarkan penjelasan setiap item soal angket variabel X di atas, maka hasil rekapitulasi jawaban angket dapat dijelaskan sebagai berikut:



**TABEL IV.26**  
**REKAPITULASI JAWABAN ANGGKET VARIABEL X**

No Item Soal	Alternatif Jawaban										jumlah	
	Sangat Sering		Sering		Jarang		Sangat Jarang		Tidak Pernah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	55	84.6	2	3.1	2	3.1	3	4.6	3	4.6	65	100
2	56	86.2			3	4.6	3	4.6	3	4.6	65	100
3	41	63.1	19	29.2	4	6.2			1	1.5	65	100
4	37	56.9	17	26.2	8	12.3	1	1.5	2	3.1	65	100
5	61	93.8	2	3.1	1	1.5	1	1.5	-	-	65	100
6	25	38.5	28	43.1	11	16.9	1	1.5	-	-	65	100
7	29	44.6	23	35.4	12	18.5	1	1.5	-	-	65	100
8	20	30.8	30	46.2	11	16.9	4	6.2	-	-	65	100
9	50	76.9	2	3.1	13	20.0	-	-	-	-	65	100
10	25	38.5	19	29.2	18	27.7	2	3.1	1	1.5	65	100
11	19	29.2	14	21.5	21	32.3	5	7.7	6	9.2	65	100
12	24	36.9	17	26.2	21	32.3	1	1.5	2	3.1	65	100
13	34	52.3	26	40.0	3	4.6	2	3.1			65	100
14	23	35.4	13	20.0	21	32.3	3	4.6	5	7.7	65	100
15	35	53.8	8	12.3	13	20.0	2	3.1	7	10.8	65	100
16	31	47.7	13	20.0	19	29.2	1	1.5	1	1.5	65	100
17	60	92.3	2	3.1	2	3.1			1	1.5	65	100
18	61	93.8	-	-	1	1.5	1	1.5	2	3.1	65	100
Jumlah	686	100%	235	100%	184	100%	31	100%	34	100%	65	100%

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) =  $5 \times 18$   
 $\times 65 = 5850$ . Untuk ini skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir 18 dan jumlah  
 responden = 65. Hasil rekapitulasi angket variabel X (motivasi) pada tabel di atas  
 dapat dirinci sebagai berikut:

Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>tidak pernah</b> sebesar	34 x 1 =	34
Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>sangat jarang</b> sebesar	31 x 2 =	62
Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>jarang</b> sebesar	184 x 3 =	552
Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>sering</b> sebesar	235 x 4 =	940
<u>Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>sangat sering</b> sebesar</u>	<u>686 x 5 =</u>	<u>3430</u>
Jumlah total	=	5018

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item adalah  $5 \times 18 \times 65 = 5850$  (seandainya semua memilih Alternatif Jawaban **sangat sering**). Namun jumlah skor yang diperoleh dari penelitian adalah 5018. Jadi berdasarkan data itu maka besarnya persentase hasil penelitian adalah  $(5018 : 5850) \times 100\% = 85,77\%$ .

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut, selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

81% - 100% dikategorikan sangat baik

61% - 80% dikategorikan baik

41% - 60% dikategorikan cukup baik

21% - 40% dikategorikan kurang baik

0% - 20% dikategorikan tidak baik

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dengan persentase sebesar 85,77% tergolong dalam kategori **Sangat Baik**

## 2. Penyajian Data Angket Variabel Y (aktivitas belajar siswa)

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang aktivitas belajar siswa yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 65 orang sebagaimana tergambar berikut ini:

**TABEL IV.27**  
**SAYA MEMPERHATIKAN GAMBAR DEMONSTRASI YANG DI**  
**GUNAKAN GURU PADA SAAT BELAJAR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	1	1.5
2	Sering	5	7.7
3	Jarang	54	83.1
4	Sangat Jarang	2	3.1
5	Tidak Pernah	3	4.6
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 1 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 1 orang atau sebesar 1,5% menjawab sangat sering, 5 orang atau 7,7% menjawab sering, 54 orang atau 83,1% menjawab jarang, 2 orang atau 3,1% menjawab sangat jarang, dan 3 orang atau 4,6% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 83,1%.

**TABEL IV.28**  
**SAYA MEMPERHATIKAN GURU PADA SAAT GURU**  
**MENERANGKAN PELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	1	1.5
2	Sering	2	3.1
3	Jarang	18	27.7
4	Sangat Jarang	27	41.5
5	Tidak Pernah	17	26.2
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 2 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 1 orang atau sebesar 1,5% menjawab sangat sering, 2 orang atau 3,1% menjawab sering, 18 orang atau 27,7% menjawab jarang, 27 orang atau 41,5% menjawab sangat jarang, serta 17 orang 26,2% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat jarang dengan persentase 41,5%.

**TABEL IV.29**  
**SAYA MEMPERHATIKAN KETIKA TEMAN-TEMAN SAYA**  
**MELAKUKAN DISKUSI DI KELAS**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	2	3.1
2	Sering	6	9.2
3	Jarang	21	32.3
4	Sangat Jarang	23	35.4
5	Tidak Pernah	13	20.0
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 3 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 2 orang atau sebesar 3,1% menjawab sangat sering, 6 orang atau 9,2% menjawab sering, 21 orang atau 32,3% menjawab jarang, 23 orang atau 35,4% menjawab sangat jarang, dan 13 orang atau 20,0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat jarang dengan persentase 35,4%.

**TABEL IV.30**  
**SAYA MENGELUARKAN PENDAPAT PADA SAAT DILAKSANAKAN**  
**DISKUSI EKONOMI DI KELAS**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	2	3.1
2	Sering	3	4.6
3	Jarang	20	30.8
4	Sangat Jarang	20	30.8
5	Tidak Pernah	20	30.8
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 4 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 2 orang atau sebesar 3,1% menjawab sangat sering, 3 orang atau 4,6% menjawab sering, 20 orang atau 30,8% menjawab jarang, 20 orang atau 30,8% menjawab sangat jarang, dan 20 orang atau 30,8% menjawab tidak

pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang, sangat jarang, dan tidak pernah dengan persentase 30,8%.

**TABEL IV.31**  
**SAYA BERTANYA KEPADA GURU JIKA ADA PELAJARAN**  
**EKONOMI YANG TIDAK PAHAM**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	1	1.5
2	Sering	7	10.8
3	Jarang	14	21.5
4	Sangat Jarang	25	38.5
5	Tidak Pernah	18	27.7
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 5 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 1 orang atau sebesar 1,5% menjawab sangat sering, 7 orang atau 10,8% menjawab sering, 14 orang atau 21,5% menjawab jarang, 25 orang atau 38,5% menjawab sangat jarang, dan 18 orang atau 27,7% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat jarang dengan persentase 38,5%.

**TABEL IV.32**  
**SAYA MENGEMUKAKAN PENDAPAT P ADA SAAT GURU**  
**MEMBERIKAN PERTANYAAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	1	1.5
2	Sering	-	-
3	Jarang	22	33.8
4	Sangat Jarang	25	38.5
5	Tidak Pernah	17	26.2
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 6 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 1 orang atau sebesar 1,5% menjawab sangat sering, tidak ada yang memilih alternatif jawaban sering, 22 orang atau 33,8% menjawab jarang, 25 orang atau 38,5% menjawab sangat jarang, serta 17 orang atau 26,2% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat jarang dengan persentase 38,5%.

**TABEL IV.33**  
**SAYA MENDENGARKAN PADA SAAT DISKUSI EKONOMI SEDANG BERLANGSUNG**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	3	4.6
2	Sering	8	12.3
3	Jarang	10	15.4
4	Sangat Jarang	23	35.4
5	Tidak Pernah	21	32.3
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 7 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 3 orang atau sebesar 4,6% menjawab sangat sering, 8 orang atau 12,3% menjawab sering, 10 orang atau 15,4% menjawab jarang, 23 orang atau 35,4% menjawab sangat jarang, dan 21 orang atau 32,3% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat jarang dengan persentase 35,4%.

**TABEL IV.34**  
**SAYA MENDENGARKAN GURU YANG SEDANG MENJELASKAN MATERI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	1	1.5
2	Sering	3	4.6
3	Jarang	45	69.2
4	Sangat Jarang	5	7.7
5	Tidak Pernah	11	16.9
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)



Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 8 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 1 orang atau sebesar 1,5% menjawab sangat sering, 3 orang atau 4,6% menjawab sering, 45 orang atau 69,2% menjawab jarang, 5 orang atau 7,7% menjawab sangat jarang, dan 11 orang atau 16,9% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 69,2%.

**TABEL IV.35**  
**SAYA MENDENGARKAN PENJABARAN MATERI YANG DI**  
**SAMPAIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	4	6.2
2	Sering	5	7.7
3	Jarang	35	53.8
4	Sangat Jarang	6	9.2
5	Tidak Pernah	15	23.1
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 9 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 4 orang atau sebesar 6,2% menjawab sangat sering, 5 orang atau 7,7% menjawab sering, 35 orang atau 53,8% menjawab jarang, 6 orang atau 9,2% menjawab sangat jarang, serta 15 orang atau 23,1% memilih alternative

tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 53,8%.

**TABEL IV.36**  
**SAYA MENULIS RANGKUMAN MATERI EKONOMI YANG**  
**DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	2	3.1
2	Sering	8	12.3
3	Jarang	39	60.0
4	Sangat Jarang	6	9.2
5	Tidak Pernah	10	15.4
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 10 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 2 orang atau sebesar 3,1% menjawab sangat sering, 8 orang atau 12,3% menjawab sering, 39 orang atau 60,0% menjawab jarang, 6 orang atau 9,2% menjawab sangat jarang, serta 10 orang atau 15,4% memilih jawaban tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 60,0%.

**TABEL IV.37**  
**SAYA MENULIS MATERI YANG DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	6	9.2
2	Sering	3	4.6
3	Jarang	26	40.0
4	Sangat Jarang	5	7.7
5	Tidak Pernah	25	38.5
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 11 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 6 orang atau sebesar 9,2% menjawab sangat sering, 3 orang atau 4,6% menjawab sering, 26 orang atau 40,0% menjawab jarang, 5 orang atau 7,7% menjawab sangat jarang, dan 25 orang atau 38,5% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 40,0%.

**TABEL IV.38**  
**SAYA MENULIS HAL-HAL YANG SAYA ANGGAP PENTING PADA SAAT GURU MENYANPAIKAN MATERI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	15	23.1
2	Sering	13	20.0
3	Jarang	17	26.2
4	Sangat Jarang	8	12.3
5	Tidak Pernah	12	18.5
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 12 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 15 orang atau sebesar 23,1% menjawab sangat sering, 13 orang atau 20,0% menjawab sering, 17 orang atau 26,2% menjawab jarang, 8 orang atau 12,3% menjawab sangat jarang, dan 12 orang atau 18,5% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 26,2%.

**TABEL IV.39**  
**SAYA MEMBUAT GAMBAR DIAGRAM YANG DITUGASKAN GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	18	27.7
2	Sering	8	12.3
3	Jarang	18	27.7
4	Sangat Jarang	12	18.5
5	Tidak Pernah	9	13.8
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 13 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 18 orang atau sebesar 27,7% menjawab sangat sering, 8 orang atau 12,3% menjawab sering, 18 orang atau 27,7% menjawab jarang, 12 orang atau 18,5% menjawab sangat jarang, dan 9 orang atau 13,8% menjawab

tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dan jarang dengan persentase 27,7%.

**TABEL IV.40**  
**SAYA MEMBUAT GAMBAR GRAFIK YANG DITUGASKAN GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	15	23.1
2	Sering	10	15.4
3	Jarang	20	30.8
4	Sangat Jarang	9	13.8
5	Tidak Pernah	11	16.9
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 14 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 15 orang atau sebesar 23,1% menjawab sangat sering, 10 orang atau 15,4% menjawab sering, 20 orang atau 30,8% menjawab jarang, 9 orang atau 13,8% menjawab sangat jarang, dan 11 orang atau 16,9% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sering dengan persentase 30,8%.

**TABEL IV.41**  
**SAYA MEMBUAT GAMBAR PRAGA PADA SAAT PELAJARAN**  
**EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	17	26.2
2	Sering	8	12.3
3	Jarang	18	27.7
4	Sangat Jarang	10	15.4
5	Tidak Pernah	12	18.5
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 15 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 17 orang atau sebesar 26,2% menjawab sangat sering, 8 orang atau 12,3% menjawab sering, 18 orang atau 27,7% menjawab jarang, 10 orang atau 15,4% menjawab sangat jarang, dan 12 orang atau 18,5% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 27,7%.

**TABEL IV.42**  
**SAYA MELAKSANAKAN PRAKTIK PADA PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	19	29.2
2	Sering	14	21.5
3	Jarang	21	32.3
4	Sangat Jarang	4	6.2
5	Tidak Pernah	7	10.8
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 16 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 19 orang atau sebesar 29,2% menjawab sangat sering, 14 orang atau 21,5% menjawab sering, 21 orang atau 32,3% menjawab jarang, 4 orang atau 6,2% menjawab sangat jarang, serta 7 orang atau 10,8% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 32,3%.

**TABEL IV.43**  
**SAYA MELAKSANAKAN PRAKTIK YANG DI TUGASKAN GURU EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	19	29.2
2	Sering	12	18.5
3	Jarang	14	21.5
4	Sangat Jarang	12	18.5
5	Tidak Pernah	8	12.3
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 17 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 19 orang atau sebesar 29,2% menjawab sangat sering, 12 orang atau 18,5% menjawab sering, 14 orang atau 21,5% menjawab jarang, 12 orang atau 18,5% menjawab sangat jarang, dan 8 orang atau 12,3% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 29,2%.

**TABEL IV.44**  
**SAYA MELAKSANAKAN PRAKTIK ILMU EKONOMI DIRUMAH**  
**SEPERTI YANG SAYA DAPATKAN DISEKOLAH**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	39	60.0
2	Sering	8	12.3
3	Jarang	9	13.8
4	Sangat Jarang	7	10.8
5	Tidak Pernah	2	3.1
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 18 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 39 orang atau sebesar 60,0% menjawab sangat sering, 8 orang atau 12,3% menjawab sering, 9 orang atau 13,8% menjawab jarang, 7 orang atau 10,8% menjawab sangat jarang, dan 2 orang atau 3,1% menjawab



tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 60,0%.

**TABEL IV.45**  
**SAYA MENGANALISIS SOAL-SOAL YANG DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	24	36.9
2	Sering	10	15.4
3	Jarang	17	26.2
4	Sangat Jarang	6	9.2
5	Tidak Pernah	8	12.3
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 19 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 24 orang atau sebesar 36,9% menjawab sangat sering, 10 orang atau 15,4% menjawab sering, 17 orang atau 26,2% menjawab jarang, 6 orang atau 9,2% menjawab sangat jarang, dan 8 orang atau 12,3% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 36,9%.

**TABEL IV.46**  
**SAYA MENANGGAPI PADA SAAT GURU MENJELASKAN MATERI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	25	38.5
2	Sering	14	21.5
3	Jarang	18	27.7
4	Sangat Jarang	6	9.2
5	Tidak Pernah	2	3.1
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 20 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 25 orang atau sebesar 38,5% menjawab sangat sering, 14 orang atau 21,5% menjawab sering, 18 orang atau 27,7% menjawab jarang, 6 orang atau 9,2% sangat jarang, dan 2 orang atau 3,1% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 38,5%.

**TABEL IV.47**  
**SAYA MENGINGAT MATERI YANG DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	33	50.8
2	Sering	7	10.8
3	Jarang	12	18.5
4	Sangat Jarang	6	9.2
5	Tidak Pernah	7	10.8
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 21 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 33 orang atau sebesar 50,8% menjawab sangat sering, 7 orang atau 10,8% menjawab sering, 12 orang atau 18,5% menjawab jarang, 6 orang atau 9,2% menjawab sangat jarang, dan 7 orang atau 10,8% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 50,8%.

**TABEL IV.48**  
**SAYA BERANI TAMPIL DIDEPAN KELAS PADA SAAT PELAJARAN**  
**EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	28	43.1
2	Sering	11	16.9
3	Jarang	14	21.5
4	Sangat Jarang	8	12.3
5	Tidak Pernah	4	6.2
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 22 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 28 orang atau sebesar 43,1% menjawab sangat sering, 11 orang atau 16,9% menjawab sering, 14 orang atau 21,5% menjawab jarang, 8 orang atau 12,3% menjawab sangat jarang, dan 4 orang atau 6,2% menjawab

tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban jarang dengan persentase 43,1%.

**TABEL IV.49**  
**SAYA SUKA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	29	44.6
2	Sering	14	21.5
3	Jarang	4	6.2
4	Sangat Jarang	5	7.7
5	Tidak Pernah	13	20.0
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 23 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 28 orang atau sebesar 44,6% menjawab sangat sering, 14 orang atau 21,5% menjawab sering, 4 orang atau 6,2% menjawab jarang, 5 orang atau 7,7% menjawab sangat jarang, dan 13 orang atau 20,0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 44,6%.

**TABEL IV.50**  
**SAYA BERSEMANGAT MENERJAKAN TUGAS-TUGAS YANG**  
**DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering	21	32.3
2	Sering	10	15.4
3	Jarang	14	21.5
4	Sangat Jarang	7	10.8
5	Tidak Pernah	13	20.0
	<b>Jumlah</b>	65	100,0

(Sumber data: Angket)

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan tentang salah satu indikator aktivitas belajar siswa maka dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi jawaban responden berdasarkan item soal angket nomor 24 diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 21 orang atau sebesar 32,3% menjawab sangat sering, 10 orang atau 15,4% menjawab sering, 14 orang atau 21,5% menjawab jarang, 7 orang atau 10,8% menjawab sangat jarang, dan 13 orang atau 20,0% menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban tertinggi berada pada alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 32,3%.

Berdasarkan penjelasan setiap item soal angket variabel Y di atas, maka hasil rekapitulasi jawaban angket dapat dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL IV.51**  
**REKAPITULASI JAWABAN ANGGKET VARIABEL Y**

No Item Soal	Alternatif Jawaban										jumlah	
	Sangat Sering		Sering		Jarang		Sangat Jarang		Tidak Pernah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1.5	5	7.7	54	83.1	2	3.1	3	4.6	65	100
2	1	1.5	2	3.1	18	27.7	27	41.5	17	26.2	65	100
3	2	3.1	6	9.2	21	32.3	23	35.4	13	20.0	65	100
4	2	3.1	3	4.6	20	30.8	20	30.8	20	30.8	65	100
5	1	1.5	7	10.8	14	21.5	25	38.5	18	27.7	65	100
6	1	1.5			22	33.8	25	38.5	17	26.2	65	100
7	3	4.6	8	12.3	10	15.4	23	35.4	21	32.3	65	100
8	1	1.5	3	4.6	45	69.2	5	7.7	11	16.9	65	100
9	4	6.2	5	7.7	35	53.8	6	9.2	15	23.1	65	100
10	2	3.1	8	12.3	39	60.0	6	9.2	10	15.4	65	100
11	6	9.2	3	4.6	26	40.0	5	7.7	25	38.5	65	100
12	15	23.1	13	20.0	17	26.2	8	12.3	12	18.5	65	100
13	18	27.7	8	12.3	18	27.7	12	18.5	9	13.8	65	100
14	15	23.1	10	15.4	20	30.8	9	13.8	11	16.9	65	100
15	17	26.2	8	12.3	18	27.7	10	15.4	12	18.5	65	100
16	19	29.2	14	21.5	21	32.3	4	6.2	7	10.8	65	100
17	19	29.2	12	18.5	14	21.5	12	18.5	8	12.3	65	100
18	39	60.0	8	12.3	9	13.8	7	10.8	2	3.1	65	100
19	24	36.9	10	15.4	17	26.2	6	9.2	8	12.3	65	100
20	25	38.5	14	21.5	18	27.7	6	9.2	2	3.1	65	100
21	33	50.8	7	10.8	12	18.5	6	9.2	7	10.8	65	100
22	28	43.1	11	16.9	14	21.5	8	12.3	4	6.2	65	100
23	29	44.6	14	21.5	4	6.2	5	7.7	13	20.0	65	100
24	21	32.3	10	15.4	14	21.5	7	10.8	13	20.0	65	100
Jumlah	326	100%	189	100%	500	100%	267	100%	278	100%	65	100%

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) =  $5 \times 24 \times 65 = 7800$ . Untuk ini skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir 24 dan jumlah responden = 65. Hasil rekapitulasi angket variabel Y (aktivitas belajar) pada tabel di atas dapat dirinci sebagai berikut:

Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>tidak pernah</b> sebesar	$326 \times 1 =$	326
Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>sangat jarang</b> sebesar	$189 \times 2 =$	378
Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>jarang</b> sebesar	$500 \times 3 =$	1500
Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>sering</b> sebesar	$267 \times 4 =$	1068
<u>Jumlah skor Alternatif Jawaban <b>sangat sering</b> sebesar</u>	<u><math>278 \times 5 =</math></u>	<u>1390</u>
Jumlah total	=	4662

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item adalah  $5 \times 24 \times 65 = 7800$  (seandainya semua memilih Alternatif Jawaban **sangat sering**). Namun jumlah skor yang diperoleh dari penelitian adalah 4662. Jadi berdasarkan data itu maka besarnya persentase hasil penelitian adalah  $(4662 : 7800) \times 100\% = 59,76\%$ .

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut, selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

81% - 100% dikategorikan sangat baik

61% - 80% dikategorikan baik

41% - 60% dikategorikan cukup baik

21% - 40% dikategorikan kurang baik

0% - 20% dikategorikan tidak baik

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dengan persentase sebesar 59,76% tergolong dalam kategori **Cukup Baik**.

### **C. Analisis Data**

Menganalisis data untuk melihat pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, terlebih dahulu dicari hasil data yang telah digambarkan di atas dengan bantuan program SPSS versi 19.0, maka selanjutnya dapat ditentukan outputnya sebagai berikut:

#### **1. Uji Linearitas**

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

$H_a$  : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas  $> 0.05$   $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$   $H_0$  ditolak

Berdasarkan proses analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 19.0, diperoleh hasil sebagai berikut:



**TABEL IV.53**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	614.063	1	614.063	135.763	.000 <sup>a</sup>
	Residual	284.952	63	4.523		
	Total	899.015	64			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: AktivitasBelajar

Berdasarkan tabel perhitungan di atas diperoleh hasil F hitung = 135,763 dengan tingkat probabilitas  $0,000 < 0,05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear. Dengan kata lain model regresi linear dapat dipakai untuk meramalkan motivasi. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi *product Moment*

## **2. Analisis Pengaruh Motivasi terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

Pengaruh variabel Independen (X) motivasi terhadap variabel dependen (Y) aktivitas belajar siswa dapat diketahui dengan menganalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil. Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 19.0 untuk menganalisisnya.

Berdasarkan proses analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 19.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL IV.52**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 <sup>a</sup>	.683	.678	2.12675

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Berarti dapat dilihat terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap aktivitas belajar siswa, seperti diketahui pada tabel di atas nilai  $r = 0,826$  dan koefisien determinannya ( $r^2$ ) adalah 0,683. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 68,3%. Itu artinya variabel X memberikan kontribusi sebesar 68,3% terhadap variabel Y, sedangkan yang 31,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### 3. Persamaan Regresi

Hasil perhitungan koefisien regresi menggunakan SPSS 19.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.54**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.284	5.584		1.304	.197
Motivasi	.842	.072	.826	11.652	.000

a. Dependent Variable: AktivitasBelajar

Tabel di atas pada kolom B nilai *constant* (**a**) adalah 7,284, sedangkan nilai **b** adalah 0,842. Sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 7,284 + 0,842X$$

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linearnya yaitu  $\hat{Y} = 7,284 + 0,842X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (motivasi), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (aktivitas belajar siswa) sebesar 0,842.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah:

**H<sub>a</sub>:** Ada pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

**H<sub>0</sub>:** Tidak ada pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Besarnya koefisien korelasi motivasi terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebesar 0,826 sehingga dapat diketahui:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 65 - 2$$

$$Df = 63$$

$$r_{\text{tabel}} \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0.250$$

$$r_{\text{tabel}} \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0.325$$

- 1)  $r_{\text{hitung}} = 0,826$  lebih besar bila dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% ( $0,826 > 0,250$ ) ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2)  $r_{\text{hitung}} = 0,826$  lebih besar bila dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 1% ( $0,826 > 0,325$ ) ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Mengacu pada hasil olah data melalui SPSS 19.0 ditemukan hasil  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan pada taraf signifikansi 0.01 ditemukan hasil  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan uji hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan menurut data yang diperoleh melalui angket, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis bahwa nilai  $r_{hitung}$  (0,826) lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 1%, yaitu  $0,250 < 0,826 > 0,325$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun besar pengaruh motivasi berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sebesar 68,3%. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,826 dan nilai koefisien determinasinya ( $r^2$ ) sebesar 0,683. Ini berarti motivasi memberikan kontribusi sebesar 68,3% terhadap aktivitas belajar siswa, sedangkan yang 31,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Melihat kepada persamaan regresi  $\hat{Y} = 7,284 + 0,842X$ , menunjukkan bahwa setiap ada penambahan nilai motivasi sebanyak 1 maka akan menaikkan nilai dari aktivitas belajar siswa sebesar 0,842.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa aktivitas dipengaruhi oleh motivasi. Maka penulis ingin memberikan saran-saran sbagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat membangkitkan motivasi siswa agar siswa dapat lebih aktif lagi.
2. Siswa seharusnya dapat memotivasi diri sendiri.
3. Siswa hendaknya melakukan aktivitas-aktivitas belajar dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai.
4. Penelitian ini hanya sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan masih banyak terdapat kekurangan. Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti variabel-variabel terkait lainnya yang belum masuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Profil SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013.*
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-3. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Furqon. *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Cetakan ke-7. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Hartono. *Metodelogi Penelitian*. Cetakan ke-1. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Statisti untuk Penelitian*. Cetakan ke-6. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.
- John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009
- Kusnadi, dkk. *Strategi Pembelajaran IPS*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Edisi ke-2. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Nurasmawi, dan Akmal. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2009
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakanke-8. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakanke-7. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Metode Pendidikan Islam Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Cetakanke-8. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Edisi ke-1. Cetakan ke-20. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-9. Bandung: Alfabeta, 2010.

\_\_\_\_\_. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta, 2010.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Edisi ke-1. Cetakan ke-7. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.